

**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN
KARAKTER RELIGIUS BERBASIS NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK
DI SD NEGERI KARANGDOWO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURMA WIJAYANTI
NIM. 2119253

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURMA WIJAYANTI
NIM : 2119253
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS
BERBASIS NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KARANGDOWO**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan


B8AKX534995193
Nurma Wijayanti
NIM. 2119253

Juwita Rini, M.Pd.
Jl. Mandurejo gg. Nakula No. 77
Rt 01 RW 01 Desa Kelu Kec. Karanganyar
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nurma Wijayanti

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURMA WIJAYANTI
NIM : 2119378
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KARANGDOWO**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Pembimbing,



Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NURMA WIJAYANTI**

NIM : **2119253**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KARANGDOWO**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.
NIP. 198707232020121004

Penguji II

Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 09 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 2000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu

ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Wachidin dan Ibu Wastutik tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan, baik motivasi maupun material kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan beliau di dunia maupun di Akhirat.
3. Kakakku dan adik-adikkku tersayang, Didi Kurniawan, Tri Indah Rokhmawati, Nur Afifah, dan Muhammad Restu Ifandani yang menjadi partner segalanya. Semoga Allah bahagian hidupnya.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku dosen wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini

terselesaikan.

6. Segenap dosen-dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat, dan semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Amiin.
7. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Bapak Ibu guru di SD Negeri Karangdowo yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses penelitian.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Keluarga KKN 53 Desa Muncang Kabupaten Pemalang dan sahabat PPL di SMP 1 Kedungwuni.
10. Segenap Pengurus UKM LPTQ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Periode 2019-2021 yang telah menjadi teman baikku, tempat saya mengembangkan bakat sekaligus menuntut ilmu bersama-sama.
11. Teman-teman satu angkatan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2019 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntut ilmu di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungan kepada penulis, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah Swt.

MOTTO

Sesungguhnya Bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai

(mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah

(Q.S. Al Insyirah : 6-8)

Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan

jangan buat kesalahan yang sama dua kali

ABSTRAK

Wijayanti, Nurma. 2023. Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Berbasis Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik DI SD Negeri Karangdowo. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Juwita Rini, M.Pd.

Kata Kunci : Guru, Karakter Religius, Peserta Didik

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Pengembangan karakter religius sangat penting dikembangkan sejak usia dini. Untuk mencapai penanaman karakter religius anak perlu menanamkan terlebih dahulu aspek-aspek yang ada dalam karakter religius yaitu aspek nilai ibadah, aspek nilai aqidah dan aspek nilai akhlak. Fakta ditemukan bahwa peserta didik di SD Negeri Karangdowo ada yang sudah cukup baik karakter religiusnya dan ada pula sebagian anak yang masih kurang dalam menanamkan karakter religiusnya seperti ketika berdoa berbicara sendiri, bertengkar dan masih banyak lagi. Tujuan Penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan karakter religius pada aspek nilai ibadah pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo (2) untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan karakter religius pada aspek nilai aqidah pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo (3) Untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan karakter religius pada aspek nilai akhlak pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo. (4) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa 1) Upaya guru dalam menanamkan karakter religius pada aspek nilai ibadah pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo melalui a) Pengetahuan agama tentang sholat, puasa, zakar, haji, kisah islami, b) Kegiatan perayaan agama islam seperti kegiatan isra' mi'raj dan maulid nabi, c) Praktek sholat, dan wudhu, 2) Upaya guru dalam menanamkan karakter religius pada aspek nilai aqidah pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo melalui a) Kegiatan pembiasaan hafalan asmaul khusna dan ayat kursi, b) Pengenalan tentang nama kitab- kitab, rukun islam, rukun iman, nama malaikat- malaikat, surga dan neraka, 3) Upaya guru dalam menanamkan karakter religius pada aspek nilai akhlak pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo melalui pemberian keteladanan yaitu guru berusaha menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik dari bertutur kata, berperilaku, dan berpenampilan. 4) Faktor pendukung dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo yaitu, a) Adanya kesadaran masyarakat dan lingkungan sekolah betapa pentingnya menanamkan karakter religius pada peserta didik b) Adanya muatan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, c) Adanya dukungan komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat sekitar, d) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang serta fasilitas ibadah, sehingga kegiatan keagamaan tidak hanya dilakukan dikelas, melainkan pembelajaran PAI dilakukan di ruang ibadah yang telah disediakan, 5) Faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo yaitu, a) Masih kurangnya orang tua dalam mendidik anaknya khususnya dalam bidang keagamaan, b) Kegiatan pembiasaan keagamaan tidak dilakukan secara rutin c) Kurangnya perhatian orang tua dalam hal akhlak dan sopan santun, d) Faktor ekonomi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS NILAI- NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KARANGDOWO”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Juwita Rini, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta

motivasinya.

6. Nur Rokhmi Listyo Handayani, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SD Negeri Karangdowo yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Aamiin yarobbal'alami

Pekalongan, 27 Juni 2023

Nurma Wijayanti

NIM. 119253

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penelitian	19
BAB II LANDASAR TEORI.....	21
A. Deskripsi Teori	21
B. Penelitian Yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir.....	55
BAB III HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Data Umum.....	57
1. Sejarah Singkat SD Negeri Karangdowo	57
2. Peta Alamat dan Denah SD Negeri Karangdowo	57
3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	58
4. Data Guru SD Negeri Karangdowo.....	62
5. Data Peserta Didik SD Negeri Karangdowo	62
6. Struktur Organisasi SD Negeri Karangdowo	63

7. Sarana dan Prasarana di SD Negeri Karangdowo	65
8. Aktualisasi Budaya Sekolah	67
B. Deskripsi Data Khusus	69
1. Upaya Guru Menanamkan Karakter Religius	69
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menanamkan Karakter Religius	85
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	91
A. Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius	91
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Menanamkan Karakter Religius ..	98
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Keseluruhan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023.	63
Tabel 3.2 Susunan Komite Sekolah Periode 2022/2027	64
Tabel 3.3 Data Sarana SD Negeri Karangdowo.....	66
Tabel 3.4 Data Prasarana SD Negeri Karangdowo.....	66
Tabel 3.5 Temuan Penelitian Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Aspek Nilai Ibadah Pada Peserta Didik di SD Negeri Karangdowo.....	75
Tabel 3.6 Temuan Penelitian Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Aspek Nilai Aqidah Pada Peserta Didik di SD Negeri Karangdowo.....	79
Tabel 3.7 Temuan Penelitian Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Aspek Nilai Akhlak Pada Peserta Didik di SD Negeri Karangdowo.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tabel Waktu Penelitian	10
Gambar 1.2 Teknik Analisis Data Menurut Miles &Huberman.....	17
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Hasil Observasi 1

Lampiran 5 Hasil Observasi 2

Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru PAI

Lampiran 6 Hasil Wawancara Peserta Didik

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Catatan Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dan untuk mengatasi krisis moral dan pendidikan karakter yang meliputi komponen-komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya. Pendidikan karakter merupakan proses berkelanjutan dan tidak pernah berakhir selama manusia masih ada di muka bumi ini. Oleh karena itu, dalam rangka tujuan pendidikan karakter, perlu ada manajemen yang baik dan sinergis di antara berbagai komponen pendidikan yang terlibat baik yang bersifat formal, nonformal, maupun informal, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Pendidikan karakter hadir diharapkan dapat membantu mengatasi krisis moral khususnya di SD Negeri Karangdowo. Seperti krisis maraknya kebiasaan menyontek, Bullying, kurangnya sopan santun dan rasa hormat kepada guru dan atura-aturan yang ada di sekolah. Hal-hal tersebut merupakan bentuk dari masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas dan menjadi indikasi bahwa pendidikan karakter masih merupakan sebuah kebutuhan yang penting. Sebagaimana diambil dari data jumlah kasus terhadap anak di bidang pendidikan

yang dikeluarkan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) per 30 Mei 2018 bahwa terdapat kasus bullying sebanyak 41 kasus dan kasus anak korban kebijakan pendidikan sebanyak 30 kasus. Adapun data dari Kementerian Sosial per Juni 2017 terdapat 967 kasus diantaranya kasus bullying sebanyak 117 kasus. Kondisi seperti ini menjadi sorotan oleh masyarakat dengan anggapan sekolah tempat anak menuntut ilmu belum melaksanakan pendidikan anak dengan maksimal khususnya pendidikan agama sehingga karakter baik peserta didik dan juga akhlak mulia belum tercermin pada perilaku dan kesehariannya. Keadaan tersebut tentu mencemaskan berbagai pihak, terutama para orang tua dan pendidik. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan untuk mengatasi masalah- masalah yang berhubungan dengan pembentukan dan penanaman nilai-nilai karakter terutama karakter religius pada para peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

Cetusan baru yang dimuat dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dengan judul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada tahun 2011, menjawab segala anggapan masyarakat tentang belum maksimalnya sekolah dalam melaksanakan pendidikan agama. Di dalamnya terdapat delapan belas nilai-nilai karakter dan salah satunya dijadikan sebagai sentral dalam pembentukkan karakter peserta didik yang baik. Nilai yang dimaksud adalah religius. Nilai ini meliputi tiga unsur. Pertama sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya yang tentunya dilakukan berlandaskan aturan-aturan yang ada dalam agamanya. Kedua sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Ketiga sikap hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Begitu pula dengan dikeluarkan kebijakan pemerintah mengenai Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, diharapkan dapat meningkatkan salah satu dari nilai-nilai karakter yang terdapat pada Pasal 2 Ayat 2 yaitu nilai religiusitas. Pendidikan karakter diharapkan dapat diimplementasikan secara sinergis di sekolah, di rumah, dan di kalangan masyarakat umum.

Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam pendidikan Indonesia. Beberapa tokoh pendidik Indonesia seperti Soekarno, telah mencoba menerapkan program pendidikan karakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bangsa dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai bangsa yang berkarakter. Karena pendidikan karakter membantu pembentukan karakter secara berkesinambungan agar individu menjadi pribadi yang lebih baik.

Pendidikan karakter akan sangat tepat jika diimplementasikan sejak dini, Pendidikan karakter bagi peserta didik memiliki makna yang lebih tinggi dari pada pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan mengenai berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman yang tinggi, kepedulian, dan komitmen untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter pada peserta didik menjadi lebih penting sebab nilai-nilai moral dan budi pekerti luhur jauh lebih mudah tertanam pada anak kecil daripada pada anak-anak yang lebih besar. Anak-anak kecil memiliki daya serap yang lebih tinggi dan relatif belum terkontaminasi oleh pengaruh buruk berbagai budaya yang tidak sesuai dengan karakter asli bangsa. Dalam penanaman pendidikan anak khususnya pendidikan karakter guru memiliki peranan yang cukup penting. Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah. Bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam mengembangkan pribadinya secara utuh. Pendidikan karakter siswa di sekolah merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa.¹

Pendidikan karakter berbasis nilai religius merupakan pendidikan karakter yang didasarkan

¹ Tatan Zenal Mutakin , “ Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar”, *Jurnal Educational Technology*, (Jakarta : Vol. 13, No. 3, 2014), Hlm. 365.

kepada kebenaran wahyu Allah. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah untuk menghasilkan orang yang baik dan beradab. Menurut Adian Husaini manusia yang baik atau beradab itu adalah manusia yang kenal akan Tuhannya, tahu akan dirinya, potensi dirinya, menjadikan nabi sebagai uswatun hasanah dan mengikuti jalan pewaris nabi (Ulama). Maka menurut peneliti, pendidikan karakter religius merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk menunjang keselamatan baik dunia maupun akhirat, dan sebagai pedoman anak di kehidupan selanjutnya. Serta untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di Indonesia. Sekaligus untuk mengembalikan kereligiusan bangsa Indonesia itu sendiri. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan dalam berbagai kehidupan sehari-hari.

Kurangnya atau hilangnya karakter religius pada peserta didik tentu saja akan menjadikan proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita dan tujuan pendidikan. Akibat lain yang ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter religiusnya kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik di sekolah maupun luar sekolah.

Karakter Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Paul Suparno mengungkapkan bahwa nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam kurikulum di Indonesia. Religiusitas meliputi, mensyukuri hidup dan percaya kepada Tuhan, bersikap toleran, mau dan mampu mendalami ajaran agama. Dalam menanamkan karakter religius pada peserta didik ini guru memiliki beberapa strategi, strategi yang digunakan untuk menanamkan karakter sangat banyak sekali tentunya. Selain itu, untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia ternyata tidak bisa hanya mengandalkan mata pelajaran agama yang hanya 2 jam

pelajaran, tetapi perlu pembinaan secara terus menerus dan berkelanjutan di luar jam pembelajaran agama baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau di luar sekolah. Bahkan diperlukan pula kerjasama yang harmonis dan interaktif di antara para warga sekolah dan para tenaga kependidikan yang ada didalamnya.²

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Karangdowo, Beliau mengatakan bahwa

“Penanaman karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk menghadapi perubahan zaman. Rendahnya sikap religius peserta didik disekolah dikarenakan banyaknya budaya asing yang berpengaruh buruk terhadap perkembangan karakter religius peserta didik. Perkembangan zaman pada akhir-akhir ini banyak mendapat sorotan dari masyarakat luas. Banyak hal yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan norma agama. Peserta didik banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya siswa sering berbohong kepada guru, tidak mengerjakan tugas, dan berkata yang tidak sopan, banyak kasus-kasus seperti menyontek, bullying, banyak yang melanggar aturan sekolah. Perilaku keseharian peserta didik khususnya di sekolah berkaitan erat dengan lingkungan. Maka dari itu sekolah mengadakan kegiatan religius diantaranya adalah berdo'a dan bersyukur, pembiasaan hafalan asmaul husna dan ayat kursi, pembiasaan sholat dhuha, merayakan hari raya keagamaan, mengadakan kegiatan keagamaan”.³

Dari uraian di atas menjadi alasan peneliti tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Berbasis Nilai- nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SD Negeri Karangdowo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai

² Suyitno, “Strategi Pembentukan Budaya Religius Untuk Meningkatkan Karakter Islami di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan* (Yogyakarta : Vol. 10, No. 2, 2018), Hlm. 195.

³ Wawancara dengan Ibu Nur Rokhmi Listyo Handayani, S.Pd., M. Pd. Selaku Kepala Sekolah, Tanggal 3 Maret 2023, di SD Negeri Karangdowo.

berikut :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi upaya apa yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo.
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi orang yang membaca pada umumnya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter religius pada peserta didik, serta mampu membentuk karakter yang baik pada peserta didik agar menjadi manusia yang bermoral, mampu membedakan mana yang benar dan yang salah.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan karakter religius peserta didik dalam proses pembelajaran sehari-hari sebagai dasar pendidikan selanjutnya, sekaligus sebagai bekal peserta didik di kehidupannya kelak.

c. Bagi Sekolah

Temuan hasil penelitian ini diharapkan di SD Negeri Karangdowo dapat menanamkan karakter religius pada peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian kualitatif

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 121.

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan.

Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Menurut Danin, penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategistrategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.⁵ Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai suatu bagian dari suatu keutuhan.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan.⁶

Gambar 1.1 Tabel Waktu Penelitian

⁵ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : CV. Adi Karya Mandiri, 2019) Hlm. 34.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), Hlm. 24.

No.	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal dan seminar proposal	■																			
2.	Penggalian data dan analisis data					■															
3.	Laporan hasil penelitian dan konsultasi penelitian													■							

Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan dalam waktu 5 bulan dengan tahapan satu bulan observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal, dua bulan adalah melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi penggalian data dan analisis data; dua bulan terakhir tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri Karangdowo Kec. Kedungwuni, peneliti ingin mengetahui tentang apa yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta

didik. Atas dasar inilah dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

4. Sumber Data

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan Menurut S.Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁷ Data penelitian berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebaran quisioner.⁸

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah, guru dan peserta didik.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2016), Hlm.

⁸ *Ibid.*, Hlm. 130.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Profil, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana, dan upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo.⁹

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.¹⁰

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P :

1. Person (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
2. Paper (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. Place (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang, kelas, dan sebagainya

⁹ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2013), Hlm. 57.

¹⁰ *Ibid.*, Hlm. 403-404.

tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.¹¹

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mencapai sebuah tujuan. Teknik pengumpulan data ini sangat beraneka ragam. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode diantaranya:

a. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.¹²

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpul data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengamati perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Dalam melakukan penelitian ini peneliti terlibat secara pasif artinya tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), Hlm. 88- 89.

¹² Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", *Lentera Pendidikan*, (Vol. 11, No. 2, Desember, 2018), Hlm. 221.

ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun pihak luar.¹³

Dalam penelitian ini, teknik observasi atau pengamatan digunakan untuk mengambil data tentang bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik. Kemudian dicatat dalam catatan lapangan yang merupakan alat penting dalam penelitian kualitatif.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya, wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Jadi wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dan terdapat dua pihak dalam wawancara yang mana pihak pertama sebagai penanya dan pihak kedua sebagai pemberi informasi.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka. Wawancara terbuka ini pertanyaan, kata-kata dan penyajiannya pun sama untuk setiap informal. Dan dengan wawancara terbuka ini wawancara tidak hanya dilakukan satu kali namun berulang-ulang yang dilakukan bersamaan dengan pengamatan untuk mengeceknya.

¹³ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), Hlm. 165.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), Hlm.

Teknik ini digunakan untuk mengali data mengenai karakter religius peserta didik dan upaya penanamannya di SD Negeri Karangdowo. Sedangkan kepala sekolah dan guru yang mengampu merupakan informal mengenai karakter religius peserta didik dan upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis pendidikan agama islam pada peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumen. Dengan menggunakan teknik dokumentasi maka peneliti dapat memperoleh data-data berupa berdirinya sekolah, profil sekolah seperti visi misi dan tujuan sekolah serta data tambahan lainya yang dibutuhkan. Dokumentasi ini berupa data-data penting maupun foto kegiatan.¹⁵

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/ tanda, dan mengkategorikan masalah sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Menganalisis data kualitatif tidak mudah. Disatu sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi di sisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya. Untuk itu dibutuhkan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggung jawabkan kualitas akademisnya.¹⁶

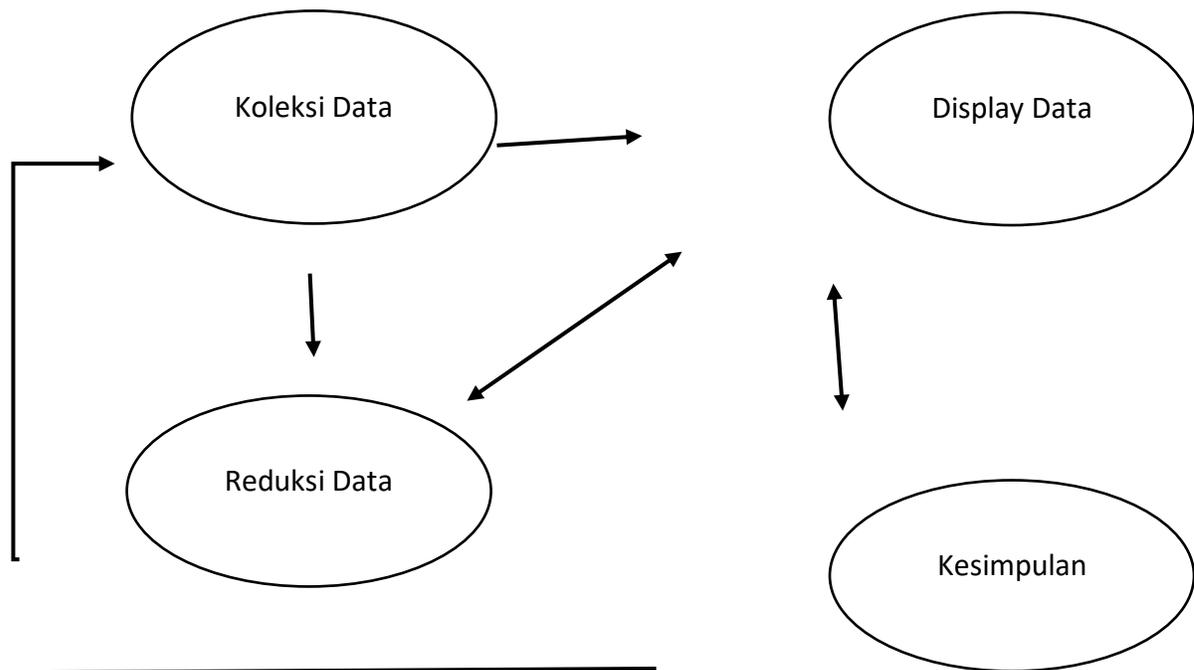
Melalui serangkaian aktivitas tersebut maka data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpukkan dapat disederhanakan untuk akhirnya bias dipahami dengan mudah. teknik

¹⁵ Ibid, Hlm. 178.

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2021) Hlm. 3.

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik Miles & Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*coclusion drawing/ verifying*). Secara lebih jelasnya langkah-langkahnya sesuai bagan berikut

Gambar 1.2 Teknik Analisis Data Menurut Miles & Huberman



a. Data Reduksi (*Data Reduction*).

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal pada hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Adapun data yang peneliti

reduksi dalam penelitian ini adalah prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Dalam langkah ini peneliti mengklasifikasikan antara hal-hal yang sama atau satu kelompok. Dan membaginya menjadi kelompok-kelompok yaitu kelompok satu, kelompok dua dan kelompok tiga. Pengelompokan tersebut berdasarkan tipologi yang ada dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Dalam tahap ini peneliti mengelompokkan data khusus dan data umum, data khusus yaitu meneliti tentang menanamkan karakter religius pada peserta didik melalui pembiasaan hafalan asmaul husna dan ayat kursi. Selain pengelompokan tadi peneliti juga mengelompokkan data umum mengenai sejarah sekolah, visi misi dan tujuan, ekstrakurikuler dan data penunjang lainnya di SD Negeri Karangdowo.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.. Simpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁷

Dalam tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang tadinya belum terlihat jelas. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi adakalanya tidak. Karena setelah

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). Hlm. 180.

penelitian di lapangan rumusan masalah maupun masalah dalam penelitian kualitatif masih dapat berkembang. Kesimpulan dapat diambil setelah melewati tahap reduksi dan penyajian data mengenai perkembangan karakter religius peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada di dalamnya. Dalam laporan penelitian ini, akan dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang berisi pemaparan mengenai pola dasar dari keseluruhan isi yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Metode penelitian pada bab pertama ini mencakup tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data..

Bab kedua, landasan teori. terdiri dari deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Bab ini berfungsi untuk mengetengahkan acuan teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian tentang upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

Bab ketiga, hasil penelitian meliputi hal-hal yang didapat dari observasi penelitian. Deskripsi data secara umum tentang upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis pendidikan agama islam peserta didik.

Bab keempat, analisis hasil penelitian. Menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian yaitu data tentang upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis

pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

Bab kelima, penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo yaitu
 - a. Pengetahuan agama tentang sholat, puasa, zakat, haji, kisah islami. Pengetahuan mengenai cara berbuat baik Pengetahuan itu dilakukan guru melalui lagu-lagu, melalui syair maupun tepuk. Agar mudah tertanam dan teringat pada diri peserta didik.
 - b. Kegiatan Perayaan agama islam seperti kegiatan Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi, Agar pengetahuan agama anak menjadi lebih mendalam setiap kegiatan isra' mi'raj atau maulid nabi. Kami mengajak anak-anak untuk ikut serta berpartisipasi. Agar peserta didik memiliki kecintaan pada rasulullah dan menjadikan beliau sebagai suri tauladan.
 - c. Praktek Sholat, dan Wudhu, Praktek ibadah secara langsung penting dilakukan kepada anak untuk menunjang pembentukan karakter religius anak khususnya kepatuhan terhadap ajaran agama yang dianut.

- d. Kegiatan pembiasaan hafalan asmaul khusna dan ayat kursi, Pengenalan terhadap Allah kami kenalkan melalui pengenalan ciptaan-ciptaan Allah hal ini dilakukan guru di SD Negeri Karangdowo melalui kegiatan hafalan asmaul husna dan ayat kursi. Selain itu kami juga mengajak anak-anak untuk membedakan mana ciptaan Allah dan mana ciptaan manusia.
 - e. Pengenalan tentang nama kitab-kitab, rukun islam, rukun iman, nama malaikat-malaikat, surga dan neraka, Pengenalan tentang nama kitab-kitab, rukun iman, rukun islam, nama malaikat-malaikat, surga dan neraka di kenalkan melalui lagu-lagu ice breaking dan tepuk. Selain itu kami juga menjelaskan secara sederhana kepada anak-anak didalam kegiatan anak-anak.
 - f. Pemberian keteladanan yaitu guru berusaha menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik dari bertutur kata, berperilaku, dan berpenampilan. Anak usia dini merupakan pribadi yang unik dan masih suka sekali meniru apa yang dilihatnya. Sehingga lingkungan sekitar sangat mempengaruhinya dan bahkan ditirukannya. Maka dari itu guru selalu berupaya menjadi suri tauladan yang baik dan memberikan stimulus yang positif bagi peserta didik sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang baik sedini mungkin.
2. Faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai- nilai Pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo
 - a. Faktor Pendukung

Peralatan yang sudah disiapkan, berwudhu dengan air yang melimpah, kegiatan sholat bagi perempuan sudah disiapkan mukena, ada juga yang membawa dari rumah, di dalam ruangan tersedia rak buku yang di dalamnya banyak buku-

buku penunjang materi selain itu juga banyak Alqur'an dan Juz'amma. Dengan banyaknya sarana dan prasarana yang cukup membuat siswa lebih nyaman dalam menjalankan setiap aktifitas penanaman karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangdowo.

b. Faktor penghambat

Latar belakang para peserta didik yang berbeda-beda, ada yang berlatar belakang keluarga yang menekankan pentingnya agama, lingkungan beragama dan lingkungan awam, dll. Dari banyak diantara mereka yang belum bisa menguasai bacaan Al-Qur'an, sholat dhuha, kurang memiliki sopan santun. Kemudian faktor dari pergaulan teman sejawat sangat berpengaruh besar. Contohnya mau mengikuti kegiatan belajar di sekolah, diajak temannya untuk bermain, seharusnya tepat waktu malah menjadi telat.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan setelah adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah harus terus menerus mengevaluasi program-program kegiatan yang berkaitan dengan karakter religius agar mampu mengoptimalkan tumbuh kembang anak di SD Negeri Karangdowo.
2. Pihak sekolah khususnya guru, hendaknya selalu memotivasi anak-anak secara personal dan menggunakan kegiatan-kegiatan yang terus menerus mengembangkan kemampuan pendidik dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk penelitian selanjutnya terus bereksplorasi dan dapat mencoba melakukan penelitian tentang upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai

Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo menggunakan penelitian PTK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Kudus : Vol. 2. No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. cet. ke-15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armin Abdillah Dalimunthe, Reza. 2015. "Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Yogyakarta :Vol. 5. No. 1.
- Bekti Taufiq Ari Nugroho dan Mustaidah. 2017. "Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri ", *Jurnal Penelitian*. Salatiga: Vol. 11. No. 1.
- Budi Raharjo, Sabar. 2020. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16. No. 3.
- Darmadi. 2018. "Konservasi Sumber Daya Manusia dalam Ekosistem Pendidikan Islam". Jenderal Sastra Indonesia Press.
- Darmiah. 2020. "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Mudarrisuna*. Banda Aceh : Vol. 11. No. 1. Maret.
- Djunaidi Ghony, M. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Drajat, Zakiah. 2015. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Fadhillah, Muhammad. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-RUZZ Media.
- Faiz, Aiman. 2021. "Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di Indonesia". *Jurnal Bacisedu*. Cirebon : Vol. 5. No. 4.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanifah, Hani. 2022. "Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Tangerang : Vol. 2. No. 1. Februari.
- Harahab, Musaddad. 2016. "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan

- Islam”. *Jurnal Al-Thariqah*. Pekanbaru:Vol.1. No. 2.
- Hidayah, Nur. 2019. “Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Mubtadiin*. Lampung:: Vol. 2. No. 02.
- Hidayat, Rachmat Taufiq. 2019. *Khazanah Istilah Al-Qur’an*. Bandung Mizan.
- Janawi, 2019. “Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Bangka Belitung : Vol.6. No. 2.
- Khalifah, Mahmud. 2016. *Menjadi Guru yang Dirindu*. Banyu Anyar Surakarta: Ziyad Books.
- Koesoema, Doni. 2017. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mania, Sitti. 2018. “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran”. *Lentera Pendidikan*. Vol. 11. No. 2. Desember.
- Mazid, Sukron. 2023. “Penguatan Karakter Kebangsaan Civitas Akademika Melalui Filosofi Nama Perguruan Tinggi”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Magelang Utara : Vol. 14. No. 1.
- Muslih, M. 2022 “Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa Di Sekolah Dasar Attarbiyah Al-Islamiya”. Banjarmasin.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mutamiroh, Lulu’. 2022. *Nilai Religius Dalam Novel “ Api Tauhid”*. Jawa Barat : Adab.
- Naim, Ngainun. 2022. *Character Building*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Prasetyo, Wiwid. 2016. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Di Sd Negeri Menggare Slahung Ponorogo*.
- Peter Salim dan Yeni Salim. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Rina Rahmawati, Neng. 2021. “Karakter Religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan agama islam”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Bogor : Vol.10. No. 4. Desember.
- Rizkiani, Nurana. 2018. *Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Bani Malik Kedung Paruk Kembaran*. Banyumas. IAIN Purwokerto.
- Sa’adah, Isnaini. 2019. “Upaya Peningkatan Karakter Religius Anak Usia Dini”. Skripsi : IAIN Ponorogo.

- Samani Hariyanto, Muchlas. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis data penelitian kuantitatif*. Yoyakarta : PT. Kanisius.
- Silalahi, Gabriel Amin. 2013. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV Citra Media.
- Silviani, Luzna. 2016. *Penanaman Karakter religius dan Disiplin di taman Kanak-Kanak Negeri Pembina*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sipa, Santi. “Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Bagi Anak Usia Dini.” Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN. Pontianak.
- Siti Rosidah. 2019. “Nilai- nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Budaya Sekolah di SDI Salafiyah Khairuddin Gondanglegi”. *Skripsi*. Malang.
- Suardi Wekke, Ismail. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : CV. Adi Karya Mandiri.
- Sugiyono, 2020. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sukorejo Situbondo, Ibrahimy. 2008. “Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius”. *Jurnal Al-Insyiroh*. Bali : Vol. 2. No. 1.
- Sulistiyowati, Prihatin. 2013. “Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam menangani problematika kenakalan anak SDN adang 1 Malang”. *Jurnal Unikama*. Malang : Vol. 8. No. 2. Agustus.
- Suyitno. 2018. “Strategi Pembentukan Budaya Religius Untuk Meningkatkan Karakter Islami di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta : Vol. 10. No. 2.
- UU RI No. 14. 2015. *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung : Citra Umbara.
- WS,Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang : Lintas Media.
- Yanti Pandiangan, Mepri. 2019. “Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Sumatera Utara : Vol.3. No. 2.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter landasan, Pilar, dan implementasi*. Jakarta : Prenada Media.
- Zahri Harun, Cut. 2013. “Manajemen Pendidikan Karakter”. Banda Aceh : Jurnal Pendidikan Karakter. No. Banda Aceh : Jurnal Pendidikan Karakter. Vol. 4. No. 4.

Zenal Mutakin, Tatan. 2014. "Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar". Jakarta : *Jurnal Educational Technology*. Vol. 13. No. 3.

LAMPIRAN 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****a. Identitas Diri**

Nama : Nurma Wijayanti
 NIM : 2119253
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Mei 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : MAN 1 Pekalongan
 Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 Alamat Rumah : DK. Gentongan Karangdowo Rt. 08/ Rw. 03
 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan
 Telp/Hp : 085740872387
 Email : wijayantinurma65@gmail.com

b. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Wachidin
 Nama Ibu : Wastutik

c. Pendidikan Formal

Nama SD/MI : MI Walisongo Karangdowo 02
 Nama SMP/Mts : Mts N 1 Pekalongan
 Nama SMA/MAN : MAN 1 Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup, saya buat dengan sebenar- benarnya, untuk dipergunakan semestinya.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Nurma Wijayanti

NIM. 119253

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
telp: 0432 814000 fax: 0432 814001 email: fak@ungusur.ac.id

Nomor : B-826/Un.27/Set.II.1/TL.00/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa
16 Mei 2023

Yth. Kepala SD Negeri Karangdowo
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nurma Wijayanti
NIM : 2119253
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KARANGDOWO "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama
Islam

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

© 2023 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI KARANGDOWO**

Alamat : Jl. Kemoren Desa Karangdowo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 51173
Email : karangdowo.sdnegeri@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/110/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Rokhmi Listyo Handayani, S.Pd., M. Pd.
NIP : 19810403 200701 2 005
Jabatan : Kepala SD Negeri Karangdowo

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurma Wijayanti
NIM : 2119253
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Karangdowo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Mei 2023

Kepala Sekolah



Nur Rokhmi Listyo Handayani, S.Pd., M. Pd.

NIP. 19810403 200701 2 005

LAMPIRAN 4**PEDOMAN OBSERVASI**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
A. Proses Pembelajaran				
1.	Membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none">• Menyapa siswa• Memeriksa kehadiran siswa• Menertibkan kelas			
2.	Penyajian materi <ul style="list-style-type: none">• Mengingatn materi sebelumnya• Memberitahu materi yang akan dipelajari• Menanyakan pengetahuan siswa tentang hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari• Memberikan reward/ pujian			
3.	Metode pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi dengan realita kehidupan (contoh)• Metode yang bervariasi• Menguasai kelas• Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan			
4.	Teknik bertanya			
5.	Penggunaan media			

6.	Penggunaan bahasa dan waktu <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa yang baik • Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu 			
7.	Menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesimpulan • Memberikan tugas • Memberikan motivasi 			
B. Perilaku Siswa				
1.	Perilaku siswa di dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru • Partisipasi siswa dalam pembelajaran • Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 			
2.	Perilaku di luar kelas			

Keterangan :

*Beri Tanda centang (√) pada hasil yang terlihat atau tidak terlihat.

Catatan :

Pekalongan, 22 Mei 2023

Observer

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber :
Jabatan :
Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :

Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah Di SD Negeri Karangdowo

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang SD Negeri Karangdowo ?
 - a. Sejarah berdirinya SD Negeri Karangdowo
 - b. Tujuan berdirinya SD Negeri Karangdowo
 - c. Visi dan Misi SD Negeri Karangdowo
 - d. Keadaan Staf dan tenaga pengajar/pendidik
 - e. Kondisi lingkungan dan masyarakat
2. Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan karakter Religius ?
3. Menurut Ibu apakah pendidikan karakter Religius Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam itu?
4. Sejauh mana sekolah ini menerapkan pendidikan karakter Religius ?
5. Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter?
6. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter religius di sekolah ini?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter peserta didik ?
8. Bagaimana upaya penanaman karakter religius di sekolah oleh kepala madrasah kepada guru, dan peserta didik?
9. Apa saja faktor pendukung dalam upaya penanaman karakter peserta didik di sekolah ?
10. Apa saja faktor penghambat dalam upaya penanaman karakter peserta didik di sekolah ?

Pedoman Wawancara Kepada Guru Di SD Negeri Karangdowo

1. Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter Religius?
2. Menurut ibu apakah pendidikan karakter religius itu?
3. Apa bentuk-bentuk pendidikan karakter religius yang diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter religius dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di dalam kelas?
5. Apakah kesulitan/kendala yang anda hadapi dalam menanamkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
6. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar peserta didik?
7. Apakah pengaruh implementasi pendidikan karakter religius terhadap perilaku peserta didik?
8. Menurut ibu, bagaimana karakter religius peserta didik di sekolah ini?
9. Bagaimana sikap peserta didik dengan guru dan orang yang lebih tua di sekolah?
10. Bagaimana perilaku peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Pedoman Wawancara Kepada Peserta Didik Di SD Negeri Karangdowo

1. Apa yang kamu ketahui tentang karakter religius?
2. Apa saja kegiatan disekolah yang kamu lakukan dalam hal keagamaan ?
3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai dalam hal keagamaan ?
4. Apa saja kesulitan/kendala yang anda hadapi dalam proses pembelajaran ?

Pedoman Dokumentasi

1. Profil SD Negeri Karangdowo
2. Lokasi SD Negeri Karangdowo
3. Sarana dan Prasarana SD Negeri Karangdowo
4. Budaya Sekolah SD Negeri Karangdowo
5. Foto Pembelajaran

LAMPIRAN 5

Observasi 1

HASIL OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
	A. Proses Pembelajaran			

1.	<p>Membuka pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa siswa • Memeriksa kehadiran siswa • Menertibkan kelas 	Ya		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran siswa dan kebersihan kelas.
2.	<p>Penyajian materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat materi sebelumnya • Memberitahu materi yang akan dipelajari • Menanyakan pengetahuan siswa tentang hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari 	Ya		Guru sedikit mengulang materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bisa dijawab oleh siswa, kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru menyampaikan materi dengan sebuah masalah sehari-hari sehingga siswa dapat menganalisis dan tertarik
3.	<p>Metode pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi dengan realita kehidupan (contoh) • Metode yang bervariasi • Menguasai kelas • Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan 	Ya		Guru menggunakan metode variasi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah dilanjutkan dengan pembentukan kelompok dan memberikan resitasi. Guru berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan yaitu suasana kelas yang bebas dari tekanan dan rileks, serta semua siswa terlibat dalam pembelajaran, sehingga siswa bersemangat dan dapat berkonsentrasi pada saat pelajaran.
4.	<p>Teknik bertanya</p>	Ya		Guru selalu memberikan kesempatan untuk siswa dapat bertanya pada saat selesai menjelaskan suatu materi

				pelajaran ataupun pada saat guru selesai menyampaikan sesuatu.
5.	Penggunaan media	Ya		Media yang digunakan adalah papan tulis, spidol, buku tulis, ilustrasi yang digambar sendiri oleh guru dan buku bacaan untuk membantu pembelajaran.
6.	Penggunaan bahasa dan waktu <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa yang baik • Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu 	Ya		Pada saat pembelajaran bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia dan diselingi dengan lelucon supaya siswa tertarik. Guru juga memperhatikan kedisiplinan waktu mengajar
7.	Menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesimpulan • Memberikan tugas • Memberikan motivasi 	Ya		Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari dengan memancing siswa untuk ikut menyimpulkannya. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk evaluasi pembelajaran hari ini. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan diakhiri dengan salam.
B. Perilaku Siswa				
1.	Perilaku siswa di dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru • Partisipasi siswa dalam pembelajaran • Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru 	Ya		Pada saat guru menjelaskan suasana kelas terlihat pasif dan monoton karena siswa terlalu fokus dan mendengarkan materi yang disampaikan, akhirnya untuk mencairkan suasana kelas guru mengkolaborasi bahasanya dengan candaan dan melemparkan beberapa pertanyaan, sehingga kelas yang tadinya pasif menjadi aktif kembali.

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 			
2.	Perilaku di luar kelas	Ya		Berdasarkan obsevasi pada saat jam istirahat adalah bnayak siswa keluar kelas untuk jajan makanan dan minuman ada juga yang bermain. Namun masih ada beberapa anak yang ada di dalam kelas untuk membaca buku, walaupun memang lebih banyak siswa yang keluar kelas dibanding siswa yang membaca buku. Karena biasanya waktu istirahat adalah waktu yang paling dinantikan siswa.

Keterangan :

*Beri Tanda centang (√) pada hasil yang terlihat atau tidak terlihat.

Catatan : Berdasarkan observasi motivasi belajar siswa dan strategi yang dilakukan dalam pembelajaran di SD Negeri Karangdowo sudah baik.

Pekalongan, 20 Mei 2023

Observer

Lina Tulistiyawati

Observasi 2

HASIL OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
A. Proses Pembelajaran				

1.	Membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa siswa • Memeriksa kehadiran siswa • Menertibkan kelas 	Ya		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa dan kebersihan kelas.
2.	Penyajian materi <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatn materi sebelumnya • Memberitahu materi yang akan dipelajari • Menanyakan pengetahuan siswa tentang hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari • Memberikan reward/ pujian 	Ya		Guru sedikit mengulang materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bisa dijawab oleh siswa, kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan pujian, seperti <i>good</i> , dll. Selain itu, guru menjelaskan materi dengan cara memancing siswa dengan perumpamaan/ ilustrasi supaya siswa tertarik dan kelas menjadi aktif.
3.	Metode pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi dengan realita kehidupan (contoh) • Menguasai kelas • Metode yang bervariasi • Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan 	Ya		Guru menggunakan metode variasi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan penugasan. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan yaitu suasana kelas yang bebas dari tekanan dan rileks, serta semua siswa terlibat dalam pembelajaran, sehingga siswa bersemangat dan dapat berkonsentrasi pada saat pelajaran.

4.	Teknik bertanya	Ya		Guru selalu memberikan kesempatan untuk siswa dapat bertanya pada saat selesai menjelaskan suatu materi pelajaran ataupun pada saat guru selesai menyampaikan sesuatu.
5.	Penggunaan media	Ya		Media yang digunakan adalah papan tulis, spidol, buku tulis, dan buku bacaan untuk membatu pembelajaran.
6.	Penggunaan bahasa dan waktu <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa yang baik • Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu 	Ya		Pada saat pembelajaran bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia dan diselingi dengan lelucon supaya siswa tertarik untuk memerhatikannya. Guru juga menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien sehinggal pembelajaran selesai pada saat bel berbunyi.
7.	Menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesimpulan • Memberikan tugas • Memberikan motivasi 	Ya		Sebelum menutup pelajaran guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari dengan memancing siswa untuk ikut menyimpulkannya. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk evaluasi pembelajaran hari ini. Selain itu, guru juga memberikan kata-kata mutiara dan mengemukakan betapa pentingnya pendidikan supaya motivasi siswa untuk belajar itu meningkat.

				Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan diakhiri dengan salam.
C. Perilaku Siswa				
1.	Perilaku siswa di dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru • Partisipasi siswa dalam pembelajaran • Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 	Ya		Pada saat guru menjelaskan suasana kelas terlihat pasif karena siswa terlalu fokus dan mendengarkan materi yang disampaikan, akhirnya untuk mencairkan suasana kelas guru mengkolaborasi bahasanya dengan candaan dan melemparkan beberapa pertanyaan, sehingga kelas yang tadinya pasif menjadi aktif kembali. Itu merupakan bentuk suatu pendekatan guru dengan siswanya sehingga ketika siswa belum paham dengan materi yang disampaikan siswa tidak segan untuk bertanya. Namun, pada saat berdiskusi ada beberapa siswa yang mengobrol, tetapi tidak lama kemudian guru langsung menegurnya, dan pada akhirnya semua siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
2.	Perilaku di luar kelas	Ya		Berdasarkan observasi pada saat jam istirahat adalah siswa keluar kelas, jajan, dan bermain. Namun masih ada beberapa anak yang ada di dalam kelas dengan membaca buku, walaupun memang lebih banyak

				siswa yang keluar kelas dibanding siswa yang membaca buku.
--	--	--	--	--

Keterangan :

*Beri Tanda centang (√) pada hasil yang terlihat atau tidak terlihat.

Catatan :

Berdasarkan observasi motivasi belajar siswa dan strategi yang dilakukan dalam pembelajaran di SD Negeri Karangdowo sudah baik.

Pekalongan, 20 Mei 2023

Observer

Nurma Wijayanti

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Nur Rokhmi Listyo Handayani, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/ tanggal : 16 Mei 2023

Pukul : 09.00

Tempat : Ruang Guru

Peneliti	Bagaimana cara menanamkan karakter religius pada peserta didik ?
Narasumber	“Untuk menanamkan karakter religius perlu di tanamkan guru melalui pengetahuan agama. Pengetahuan agama tersebut tertuang di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangdowo. Karena SD Negeri Karangdowo adalah lembaga SD yang berlatarkan Negeri sehingga pengetahuan agama Islam sangat dibutuhkan sekali. Bahkan tidak hanya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam saja pengetahuan tersebut juga terdapat pada kegiatan sehari-hari anak-anak.”
Peneliti	Mengapa menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sedini mungkin sangat penting?
Narasumber	“Penanaman karakter religius utamanya menanamkan nilai ibadah menjalankan ajaran agama sedini mungkin sangat penting sekali. Karena pada usia dini anak mudah sekali menerima sesuatu yang baru. Maka dari itu guru harus sebanyak-banyaknya memberikan penanaman atau

	<p>pembiasaan menuju ke arah positif khususnya ke arah yang agamis. Karena jika sudah bersentuhan dengan nilai ibadah tentunya merupakan ke arah yang positif.”</p>
Peneliti	<p>Kegiatan apa yang diadakan sekolah agar pengetahuan agama bisa didapat oleh peserta didik secara mendalam?</p>
Narasumber	<p>“Agar pengetahuan agama anak menjadi lebih mendalam setiap kegiatan isra’ mi’raj atau maulid nabi atau hari besar islam lainnya. Kami mengajak anak-anak untuk ikut serta berpartisipasi. Dengan membawa bekal dari rumah berpakaian muslim serta didalam kegiatan peringatan hari besar tersebut kami adakan sebuah lomba mewarnai kaligrafi atau perlombaan kecil lainnya kepada anak-anak. Kami menjelaskan secara sederhana mengenai kegiatan yang kami lakukan kami juga menyelinginya dengan cerita tentang rasulullah. Agar peserta didik memiliki kecintaan pada rasulullah dan menjadikan beliau sebagai suri tauladan.”</p>

HASIL WAWANCARA GURU YANG MENGAJAR PAI

Narasumber : Lina Tulistiyawati, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Hari/ tanggal : 17 Mei 2023

Pukul : 09.00

Tempat : Ruang Guru

Peneliti	Apa tujuan diadakan kegiatan praktek sholat dan praktek wudhu?
Narasumber	“Di SD Negeri Karangdowo setiap hari diadakan kegiatan praktek sholat dan praktek wudhu kegiatan ini digunakan untuk mengenalkan tata cara sholat, tata cara wudhu sekaligus bacaan- bacaan sholat kepada peserta didik. Pembiasaan praktek sholat dhuha. Kegiatan sebelum praktek sholat dhuha anak-anak di ajak untuk menghafal bacaan sholat secara bersama-sama. Hal tersebut dimaksudkan agar bacaan- bacaan yang di lafalkan anak-anak lebih benar dan anak-anak juga lebih fokus. Dan di lanjutkan sholat dhuha berikutnya praktek sholat sekaligus menghafal bacaan sholat. Solat-solat yang di praktekkan bergantian yang di mulai dari sholat subuh, zuhur, ashar, magrib, isya’ bergantian setiap minggunya”.
Peneliti	Salah satu metode apa yang cocok untuk menanamkan karakter religius ?
Narasumber	“Untuk mengembangkan kemampuan imajinasi dan bahasa anak, guru juga memasukkan nilai-nilai karakter religius melalui metode cerita seperti menceritakan kisah-kisah

	teladan, cerita nabi, ulama maupun cerita sederhana lainnya”.
Peneliti	Apakah sarana dan prasarana disini sudah terpenuhi dalam menunjang pembelajaran?
Narasumber	“Sarana prasarana di sini saya anggap sudah memenuhi dan menunjang untuk siswa seperti tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, karpet untuk digunakan sebagai alat kebersihan dan juga untuk beribadah khususnya putri yang lupa membawa mukena, disekolah menyediakan mukena untuk sholat dan ketika praktek baca tulis Al-Qur’an dan praktek membaca kitab barzanji juga telah disediakan Al-Qur’an dan kitab barzanji dan buku-buku yang berhubungan dengan materi itu sudah disediakan”.
Peneliti	Apakah ada faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius khususnya dalam proses pembelajaran ?
Narasumber	“Yang pertama terlihat dari latar belakang para peserta didik yang berbeda-beda,ada yang berlatar belakang keluarga yang menekankan pentingnya agama,lingkungan beragama dan lingkungan awam,dll.Dari banyak diantara mereka yang belum bisa menguasai bacaan Al-Qur’an, sholat dhuha, kurang memiliki sopan santun. Kemudian faktor dari pergaulan teman sejawat sangat berpengaruh besar. Contohnya mau mengikuti kegiatan belajar di sekolah, diajak temannya untuk bermain, seharusnya tepat waktu malah menjadi telat”.

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Narasumber : Dinda Ayu Kartini

Jabatan : Peserta Didik

Hari/ tanggal : 17 Mei 2023

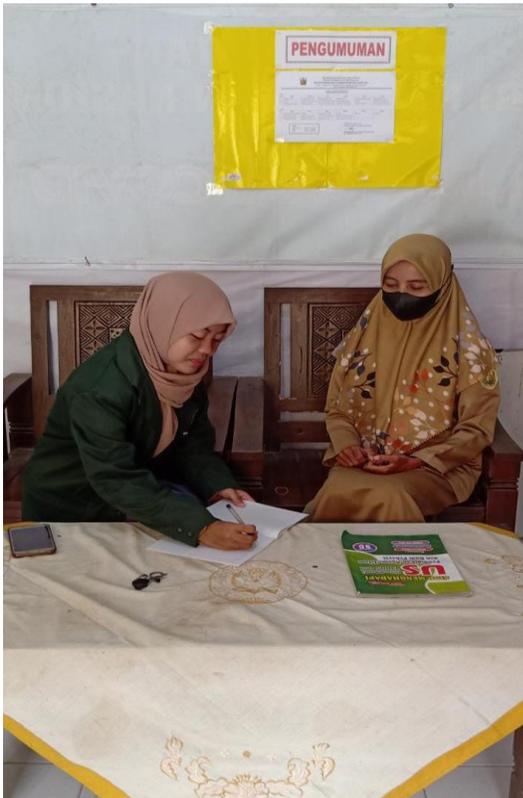
Pukul : 10.00

Tempat : Halaman SD Negeri Karangdowo

Peneliti	Apa yang kamu dapat dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
Narasumber	“Di sekolah, kami selalu diajari bu guru tentang asmaul husna, ayat kursi dan saya sudah hafal itu semuanya. Kata bu guru Allah itu satu, Allah maha melihat jadi saya tidak boleh berbohong dan berbuat tidak baik, maka saya harus rajin mengaji dan tidak boleh marah-marah dengan bapak dan ibu guru.”
Peneliti	Kira-kira faktor penghambat apa yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
Narasumber	“Ada siswa yang datangnya ke ruangan terlambat, ada yang masih jajan, di karenakan masuknya itu setelah istirahat, maka akan membuat peserta didik itu mengulur-ulur waktu/molor. Sehingga waktu jam pelajaran PAI nya berkurang. Dan juga waktu yang kurang karena hanya seminggu dua kali waktu untuk pelajaran agama,mungkin bisa ditambah menjadi seminggu 3x ,dan terkadang guru itu ada urusan diluar sekolah sehingga mengganggu juga.”

DOKUMENTASI

1. WAWANCARA



2. KEGIATAN KEAGAMAAN

a. Praktek Sholat dan Wudhu



b. Perayaan Isra' Mi'raj



c. Pembiasaan Asmaul Husna dan Ayat Kursi



d. Penyambutan Peserta Didik



e. Bersih-Bersih Sekolah



3. DOKUMENTASI PROFIL SEKOLAH



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI KARANGDOWO**

Alamat : Jl. Kemoren Desa Karangdowo Kecamatan. Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 51173
Email : karangdowo.sdnegeri@gmail.com

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

- a. Nama : SD Negeri Karangdowo
- b. NPSN : 20323862
- c. Bentuk Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Email : sdn_karangdowo@yahoo.co.id

2. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Kemoren No. 42 Desa Karangdowo Rt. 01/Rw. 01 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos. 51173. Tanah yang ditempati untuk SD Negeri Karangdowo adalah tanah bankok kepala desa karangdowo, yang tercantum dalam buku letter C Desa No. 140- Persil 74 Klub DI.T Luas 1.530 M2. Dengan Batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah utara : Jln. Desa Karangdowo
- Sebelah timur : Pekarangan sdr. Tambal
- Sebelah selatan : Kebun milik Bpk. Djijan
- Sebelah barat : Pekarangan Bpk. Qomaruddin
- Lintang : -6.958248
- Bujur : 109.628868

Tanah tersebut sejak tahun 1981 sudah dalam penguasaan pemerintah kabupaten pekalongan dan digunakan untuk SD Negeri Karangdowo serta tidak dalam keadaan sengketa dengan pihak manapun.

3. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Proyektor	2
2.	Jam Dinding	7
3.	Meja	100
4.	Kursi	120
5.	Papan Tulis	6
6.	Komputer	4
7.	Laptop	2

No.	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Proyektor	2
2.	Jam Dinding	7
3.	Meja	100
4.	Kursi	120
5.	Papan Tulis	6
6.	Komputer	4
7.	Laptop	2

4. Budaya Sekolah

Kegiatan Harian, terdiri dari kegiatan:

- a. Penyambutan peserta didik
- b. Pembacaan Asma'ul Khusna
- c. One day one surah (Surat pendek Al Quran)
- d. Sholat Dhuha berjamaah
- e. Menyanyikan lagu daerah dan kebangsaan
- f. Gerakan Pungut Sampah (GPS)
- g. Literasi pagi

Kegiatan Mingguan, terdiri dari kegiatan:

- a. Upacara
- b. Latihan Qurban
- c. Pramuka
- d. Dokter Kecil

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Nur Rokhmi Listyo Handayani, S.Pd., M. Pd.

NIP. 19810403 200701 2 005

CATATAN LAPANGAN

Hari : Senin-Selasa

Tanggal : 15-23 Mei 2023

Pukul : 09.00

Pada hari Senin sampai Selasa, 15-23 Mei 2023 peneliti melakukan observasi penelitian di SD Negeri Karangdowo. Peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati. Dengan memakai seragam rapih sesuai jadwal, bapak dan ibu guru yang datang ke sekolah memberikan salam dan senyum. Tidak hanya bapak dan ibu guru, para siswa SD Negeri Karangdowo juga sudah dibiasakan salam dan sapa kepada siapa saja yang dilewatinya. Keramahan di SD Negeri Karangdowo sangat terasa sejak peneliti datang ke sekolah.

Saat peneliti tiba di SD Negeri Karangdowo, peneliti langsung diantar oleh kemandan sekolah menuju ruang guru dan bertemu dengan Ibu Nur Rokhmi Listyo Handayani, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karangdowo, kemudian peneliti memberikan surat izin penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan datang ke Sekolah. Sebelum peneliti mengikuti pembelajaran didalam kelas, peneliti terlebih dahulu mewawancarai Ibu Nur Rokhmi Listyo Handayani, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karangdowo untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru yaitu Ibu Diska Risqiyani, S.Pd. Selanjutnya peneliti masuk ke dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti mengikuti pembelajaran selama 2 jam pelajaran atau sekitar 70 menit. Saat mengikuti pembelajaran para siswa sangat menerima peneliti dengan baik begitu juga Ibu Lina Tulistiyawati sangat terbuka lebar adanya penelitian ini. Di dalam kelas peneliti memperhatikan bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter religius berbasis nilai-nilai Pendidikan agama islam pada peserta didik di SD Negeri Karangdowo. Selanjutnya dilanjutkan wawancara kepada beberapa siswa. Keesokan harinya peneliti melanjutkan penelitiannya dengan melakukan wawancara

dengan guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Lina Tulistiyawati, S.Pd. Observasi dan wawancara berjalan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Peneliti sangat berterimakasih karena sudah diterima dengan baik oleh segenap keluarga besar SD Negeri Karangdowo.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NURMA WIJAYANTI
NIM : 2119253
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS
BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KARANGDOWO**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Agustus 2023



NURMA WIJAYANTI
NIM. 2119253

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.